

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *TENTANG KAMU*
KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA DI SMA: KAJIAN SOSIOLOGI
SASTRA**



**Usulan Penelitian Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Oleh:
MUTIA NUR AINI
A310140122**

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *TENTANG KAMU* KARYA
TERE LIYE DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA
DI SMA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Mutia Nur Aini

A310140122

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum)

NIP/NIDN: 131602934/0030085701

HALAMAN PENGESAHAN

NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *TENTANG KAMU KARYA* TERE LIYE DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

OLEH

Mutia Nur Aini

A310140122

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 23 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

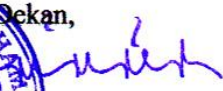
Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Joko Santoso, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 23 Juli 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juli 2018



Penulis

Mutia Nur Aini

A310140122

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *TENTANG KAMU* KARYA
TERE LIYE DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA
DI SMA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) latar sosiohistoris Tere Liye, (2) struktur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, (3) nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, (4) relevansi hasil penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frase, kalimat, dan wacana yang mengandung nilai-nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dialektik. Hasil dan pembahasan adalah (1) latar sosiohistoris Tere Liye yaitu ia lahir pada tanggal 21 mei 1979 di Lahat, Sumatra Selatan, (2) struktur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye mengangkat tema seorang pengacara menelusuri perjalanan hidup seorang wanita. Alur dalam novel tersebut menggunakan alur campuran. Tokoh yang terlibat yaitu Sri Ningsih, Zaman Zulkarnaen, Pak Ode, Hakan Karim, Rajendra Khan, dan Sulastri. Latar tempat dalam novel tersebut meliputi Paris, Pulau Bungin Sumbawa, Surakarta, Jakarta, dan London. Latar waktunya tahun 1946–2016. Latar sosialnya meliputi tasyakuran dan pernikahan, (3) nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah (a) hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi takut, maut, rindu, dan dendam, (b) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam yang meliputi persahabatan, penghianatan, dan kekeluargaan, (c) hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu beribadah, (4) Relevansi hasil penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XII karena sesuai dengan kriteria bahan ajar yaitu bahasa, psikologi, dan latar budaya.

Kata kunci: Nilai-nilai moral, novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, struktur novel, bahan ajar di SMA.

Abstract

This study aims to describe (1) Tere Liye sosiohistoris background, (2) the structure of the novel About You by Tere Liye, (3) the moral value contained in the novel About You by Tere Liye, (4) the relevance of research results in moral values in novel About You by Tere Liye as a literary material in high school. This study used descriptive qualitative method. The data in this study are words, phrases, sentences, and discourses containing moral values in Tere Liye's novel About You. The data source in this research is Tere Liye's novel About You. Data collection techniques in this study using library techniques, refer to, and record.

Data analysis technique in this research using dialectical method. The results and discussion are (1) Tere Liye's sociohistorical background that he was born on 21 May 1979 in Lahat, South Sumatra, (2) the structure of the novel About You by Tere Liye's theme of a lawyer tracing the life of a woman. The flow in the novel uses a mixed groove. The figures involved were Sri Ningsih, Zulkarnaen Age, Mr. Ode, Hakan Karim, Rajendra Khan, and Sulastri. The place setting in the novel includes Paris, Bugin Island Sumbawa, Surakarta, Jakarta, dan London. The time frame is 1946-2016. His social background includes tasyakuran and marriage, (3) the moral values contained in Tere Liye's novel About You are (a) human relationships with self that include fear, death, longing and revenge, (b) human relationships with humans (4) Relevance of research results of moral values in the novel About You by Tere Liye as a literary material in high school class XII because it is in accordance with the criteria of instructional materials ie language, psychology, and cultural background.

Keyword: *Moral values, Tere Liye's novel About You novel, novel structure, teaching material in high school.*

1. PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu menyebabkan manusia memerlukan karya sastra sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan (Nurhayati, 2012:7). Salah satu bentuk karya sastra yang memegang peranan penting dalam memberikan pandangan menyikapi hidup adalah novel. Menurut Al-Ma'ruf dan Nugrahani (2017:56) novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungannya, juga interaksinya dengan diri sendiri dan Tuhan.

Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut (Hawa, 2013:21-22). Supriyadi (2016:30) mengatakan bahwa novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Nilai moral sebagai bahan kajian karena novel ini mempunyai banyak kelebihan tersendiri. Banyak nilai moral yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini.

Tujuan penelitian ini yakni (1) Memaparkan latar sosiohistoris Tere Liye, (2) mendeskripsikan struktur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, (3)

mendesripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, dan (4) memaparkan relevansi hasil penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Novel berasal dari kata *novella* yang berarti kabar, informasi, atau pemberitahuan, atau *novellis* (Latin) dari kata *noveis* yang berarti baru. Istilah novel sama dengan istilah roman (Emi, 2017:71). Novel merupakan ungkapan kesadaran pengarang yang berhubungan dengan kepekaan, pikiran, perasaan, dan hasratnya dengan realitas yang dihadapi pengarang dipadu dengan pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, novel sering mengungkapkan berbagai realitas hidup yang terkadang tidak terduga oleh pembaca (Al-Ma'ruf dan Nugrahani, 2017:57). Menurut Stanton (2012:20) unsur-unsur novel dibagi menjadi tiga, yaitu tema, fakta cerita, dan sarana sastra.

Menurut Nurhayati (2012:52) strukturalisme merupakan suatu aliran yang melihat suatu karya sastra sebagai struktur lengkap yang saling berhubungan secara timbal balik. Strukturalisme menentang teori mimetik yang berpandangan bahwa karya sastra adalah tiruan kenyataan), teori ekspresif (yang menganggap sastra pertama-tama sebagai ungkapan perasaan dan watak pengarang), dan menentang teori-teori yang menganggap sastra sebagai media komunikasi antara pengarang dan pembacanya.

Sosiologi adalah melihat posisi dasarnya sebagai sebuah ilmu, sebagai sebuah cara pemahaman ilmiah (Faruk, 2012:15). Sosiologi sastra berangkat dari pandangan bahwa sastra merupakan cerminan masyarakat. Karya sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat (Al-Ma'ruf dan Nugrahani, 2017:100).

Menurut Trisnawati (2015:78) Nilai moral merupakan ajaran yang berfungsi sebagai pedoman untuk mengatur kehidupan masyarakat. Menurut Nurgiyantoro (2015:441) jenis-jenis moral meliputi a) hubungan manusia dengan diri sendiri seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, keterombang-ambing antara beberapa pilihan, dan lain-lain yang lebih bersifat melibat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu. b) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam seperti

persahabatan, yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, penghianatan; dalam kekeluargaan dapat berwujud hubungan suami-istri, orang tua-anak, cinta kasih terhadap suami-istri, anak, orang tua; cinta kasih antarsesama, tanah air, hubungan buruh-majikan, atasan-bawahan, dan lain-lain yang melibatkan interaksi antar manusia. c) hubungan manusia dengan Tuhannya seperti beribadah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif, dengan strategi studi kasus terpancang (*embedded and case study*). Objek penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Data dari penelitian ini adalah kata, frase, klausa, dan kalimat dalam novel *Tentang Kamu* yang mengandung tentang nilai-nilai moral. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primernya yakni kata-kata, frase, kalimat, dan wacana dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, sumber data sekundernya berupa artikel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dialektik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai sosiohistoris pengarang, struktur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, dan relevansi hasil penelitian ini sebagai bahan ajar sastra di SMA.

3.1. Latar sosiohistoris Pengarang

Tere Liye atau Darwis Tere Liye lahir pada tanggal 21 mei 1979. Ia lahir di Lahat, Tandaraja, Palembang, Sumatra Selatan. Tere Liye sudah mencintai dunia tulis-menulis sejak ia duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) di Sumatera. Sampai saat ini Tere Liye sudah menghasilkan 32 novel. Gaya kesusastraan Tere Liye ini sangat khas, tema-tema yang diangkat bernuansa religius Islam, menunjung pendidikan, mengangkat dunia anak-anak, dan bertema cinta dan kasih sayang.

3.2. Struktur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye

Unsur-unsur novel dalam kajian ini dibatasi pada tema dan fakta cerita, dikarenakan berbagai keterbatasan yang ada. Berikut pemaparan tema dan fakta cerita dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

3.2.1 Tema

Tema dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini adalah seorang pengacara menelusuri perjalanan hidup seorang wanita yang sudah wafat untuk menemukan ahli warisnya.

3.2.2 Fakta cerita

3.2.2.1 Alur

Pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye menggunakan alur campuran artinya dalam cerita terjadi *flashback* ke masa lalu dan kejadian masa datang. Dimulai dari tahap situation (tahap penyituasian), tahap generating circumstances (tahap pemunculan konflik), tahap rising action (tahap peningkatan konflik), tahap climax (tahap klimaks), dan tahap denouement (tahap penyelesaian).

3.2.2.2 Penokohan

Penokohan pada novel tersebut meliputi tokoh sederhana dan kompleks (bulat). Tokoh sederhana dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yaitu Sri Ningsih yang sekaligus menjadi tokoh utama, Zaman Zulkarnaen yang sekaligus menjadi tokoh tritagonis, Rajendra Khan, Pak Ode dan Hakan Karim. Tokoh kompleksnya yaitu Sulastri atau Ningrum yang sekaligus menjadi tokoh antagonis. Dari analisis struktur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini terlihat bahwa hubungan antar unsurnya saling bersangkutan satu dengan yang lain. Antara unsur satu dengan lainnya menunjukkan adanya kebulatan dan kebersatuan yang saling mendukung. Penokohan mendukung latar, demikian juga sebaliknya, yakni latar cerita menunjang penokohan. Alur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang bersifat sorot balik (*flashback*) juga mendukung latar dan penokohan.

3.2.2.3 Latar

Latar dalam novel tersebut terbagi menjadi tiga yaitu, latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel tersebut adalah Paris, Pulau Bungin Sumbawa, Surakarta, Jakarta, dan London. Latar waktu pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini tahun 1946–2016, hal tersebut digambarkan pada buku *diary* Sri Ningsih. Latar sosial yang banyak ditemukan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye meliputi tasyakuran, pernikahan dengan adat.

3.3 Nilai-nilai Moral dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye

3.3.1 Hubungan manusia dengan diri sendiri

3.3.1.1 Takut

Sri Ningsih takut akan bayang-bayang masa lalunya. Hal ini dilihat pada kutipan berikut.

“Tetapi entah apa penyebabnya, sore itu aku mendadak dipanggil Ibu Sri ke ruang kerjanya. Wajahnya pucat pasi, tubuhnya gemetar, dia terbata-bata menyuruhku menyiapkan skenario jika pabrik dijual segera. (*Tentang Kamu*, 2016:275).

3.3.1.2 Maut

Kedua orang tua Sri Ningsih sudah meninggal dunia. Hal ini dilihat pada kutipan berikut.

“Mata Rahayu telah menutup” (*Tentang Kamu*, 2016:78).

“Bapakmu tidak akan pernah pulang, nak.!” Suara kepala kampung serak (*Tentang Kamu*, 2016:100).

3.3.1.3 Rindu

Sri Ningsih memiliki rasa rindu pada Sulastri. Hal ini dilihat pada kutipan berikut.

“Aku kangen dengan Mbak Lastri. Kangen mengobrol seperti dulu” (*Tentang Kamu*, 2016:184).

3.3.1.4 Dendam

Sulastri menaruh dendam yang sangat mendalam pada Sri Ningsih. Hal ini dilihat pada kutipan berikut.

“Anda mulai mencari Sri Ningsih. Tahun 1979, Sulastri yang penuh dendam akhirnya menemukannya” (*Tentang Kamu*, 2016:502).

3.3.2 Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam

3.3.2.1 Persahabatan

Sri Ningsih ia memiliki sahabat yang selalu membantunya. Hal ini dilihat dari kutipan berikut.

“Dengan sama-sama telah menjadi guru, tiga sahabat baik itu semakin dekat dan akrab” (*Tentang Kamu*, 2016:169).

3.3.2.2 Pengkhianatan

Sri Ningsih dan Nur'aini beserta keluarganya dihianati oleh Musoh dan Lastri. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Menghianat seluruh orang-orang yang membesarkan dan menyayangnya” (*Tentang Kamu*, 2016:151).

3.3.2.3 Kekeluargaan

Sri Ningsih jatuh cinta dengan laki-laki Turki bernama Hakan Karim. Mereka berdua akhirnya menikah. Hal ini dilihat pada kutipan berikut.

“Jika kamu memang mencintaiku sebesar itu, bicara dengan Aabu, Aami, mereka akan menjadi wakil keluargaku” (*Tentang Kamu*, 2016:370).

3.3.3 Hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi beribadah.

Beribadah merupakan perbuatan manusia untuk menyatakan bakti kepada Allah SWT. Hal ini dilihat pada kutipan berikut.

“Hampan karpas masjid penuh oleh ribuan santri. Mereka berbaris rapi saat shalat isya” (*Tentang Kamu*, 2016:145).

3.4 Relevansi hasil penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA

Menurut Rahmanto (1988:27) terdapat tiga aspek penting yang tidak boleh dilupakan jika kita ingin memilih bahan pengajaran sastra, yaitu bahasa,

psikologi, dan latar belakang kebudayaan para siswa. Berikut pemaparan ketiga aspek tersebut pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

3.4.1 Bahasa

Pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye tersebut, pengarang menggunakan bahasa yang cukup ringan, mudah dipahami, tidak berkonotasi tinggi, dan sederhana. Kesederhanaan bahasa pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye tersebut dapat dilihat pada salah satu kutipan berikut.

“Kita motong jalan saja, pak wartawan. Kalau ngandelin gugel mep mah bisa kagak nyampe–nyampe. Mana macet begini, banjir” (*Tentang Kamu*, 2016:213).

3.4.2 Psikologi

Pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini jika dilihat dari segi cerita yang disajikan oleh pengarang, novel tersebut layak untuk tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tahapan psikologis sekitar umur 16 tahun ke atas. Pada tahap psikologis tersebut seorang peserta didik dianggap telah mampu untuk menganalisis fenomena, berusaha menemukan, dan merumuskan penyebab utama fenomena tersebut. Dalam tahap psikologis tersebut peserta didik telah mampu memahami masalah-masalah dalam kehidupan nyata. Hal ini dilihat pada kutipan berikut.

“Hanya Sri Ningsih yang mampu mengenang masa lalu itu dengan damai... hanya dia yang kuat mengingatnya... lihatlah, bahkan dia tetap menyimpan foto bersama itu. Aku tidak pernah melihat wanita sekokoh Sri Ningsih, yang bisa memuluk kejadian semenyakitkan apapun. (*Tentang Kamu*, 2016:151).

3.4.3 Latar belakang budaya

Pentingnya latar belakang budaya tersebut menudahkan peserta didik untuk memahaminya. Pemilihan novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini sangat tepat digunakan sebagai bahan ajar siswa. Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye tersebut memperlihatkan kesabaran, kekuatan, ketabahan, dan keagamaan tokoh utama yang religius. Hal ini dilihat pada kutipan berikut.

“Sudah. Ada pengurusan jenazah yang melakukannya. Peti matinya sudah dibawa ke La Grande Mosquee de Paris untuk ritual agama. Dia

akan dimakamkan di pemakaman muslim. Selama tinggal di panti ini, dia amat religius. Rajin beribadah, rajin membaca kitab sucinya” (*Tentang Kamu*, 2016:30).

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan ajar, materi tambahan, dan mampu diterapkan dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA kelas XII dengan KD yang berbunyi KD 3.9 Berdasarkan Kompetensi dasar (KD) tersebut, nantinya akan sesuai dengan hasil penelitian ini. Penelitian ini akan menganalisis mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Hasil dari analisis ini, akan digunakan sebagai ajar sastra Indonesia di SMA dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang terkait.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terhadap nilai-nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMA: kajian sosiologi sastra yang telah dilaksanakan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan. Dari segi latar sosiohistoris, Tere Liye atau Darwis Tere Liye lahir pada tanggal 21 mei 1979. Ia lahir di Lahat, Tandaraja, Palembang, Sumatra Selatan. Sampai saat ini Tere Liye sudah menghasilkan 32 novel. Gaya kesusastraan Tere Liye ini sangat khas, tema-tema yang diangkat bernuansa religius Islam, menunjung pendidikan, mengangkat dunia anak-anak, dan bertema cinta dan kasih sayang.

Struktur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tema dan fakta cerita (alur, penokohan, dan latar). Tema novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah seorang pengacara menelusuri perjalanan hidup seorang wanita yang sudah wafat untuk menemukan ahli warisnya. Alur yang digunakan dalam novel tersebut adalah alur campuran dengan urutan tahapan dari tahap penyituan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, hingga tahap penyelesaian masalah. Penokohan pada novel tersebut meliputi tokoh sederhana dan kompleks (bulat). Tokoh sederhana dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye diantaranya adalah Sri Ningsih yang sekaligus menjadi tokoh utama, Zaman Zulkarnaen yang sekaligus menjadi tokoh

tritagonis Rajendra Khan, Pak Ode, dan Hakan Karim. Tokoh kompleksnya yaitu Sulastri yang sekaligus menjadi tokoh antagonis. Latar dalam novel tersebut terbagi menjadi tiga yaitu, latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Antara unsur satu dengan lainnya menunjukkan adanya kebulatan dan kebersatuan yang saling mendukung. Penokohan mendukung latar, demikian juga sebaliknya, yakni latar cerita menunjang penokohan. Alur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang bersifat sorot balik (*flashback*) juga mendukung latar dan penokohan.

Nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah (a) hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi takut, maut, rindu, dan dendam, (b) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam yang meliputi persahabatan, yang kokoh ataupun yang rapuh, pengkhianatan, kekeluargaan, dan (c) hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu beribadah.

Relevansi hasil penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA ini sesuai dengan kriteria bahan ajar menurut Rahmanto (1988:27) yang terdiri dari tiga aspek, yaitu pertama dari sudut bahasa, kedua dari segi kematangan jiwa (psikologi), dan ketiga dari sudut latar belakang kebudayaan para siswa. Novel ini sangat cocok dan mampu diterapkan dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA kelas XII dengan KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.

Emi. 2017. Nilai Moral Dan Nilai Budaya Dalam Novel *Kelopak Cinta Kelabu*

Karya Suhairi Rachmad Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol. 7, No. 1: 69-84. Diakses pada hari Kamis tanggal 22 Maret pukul 10.03 WIB.

Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra dan Strukturalisme Genetik Samapai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hawa, Masnuatul. 2013. Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan. *Jurnal Acarya*. Vol. 2, No. 2: 20-26. Diakses pada hari Senin tanggal 12 Maret pukul 09.23 WIB.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media.

Rahmanto.1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supriyadi. 2016. Pendidikan dalam Novel “Sang Pemimpi”: Karya Anrea Hirata. *Jurnal Stilistika*. ISSN: 1978-8800. Vol. 8, No. 2: 29-47. Diakses pada hari Senin tanggal 12 Maret pukul 09.00 WIB.

Trisnawati. 2015. Kajian Struktural dan Nilai Moral dalam Cerita Pendek Keagamaan Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 1, No. 1: 77-84. Diakses pada hari Senin tanggal 12 Maret pukul 10.00 WIB.